

**PENDIDIKAN ANAK PEREMPUAN DALAM KELUARGA MENURUT
PERSPEKTIF ISLAM**

SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

Aulia Febrianti

NIM. 622019019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

2023

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth,

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Di

Tempat

Assalamua'alaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa dan diadakan perbaikan-perbaikan sebelumnya, maka skripsi yang berjudul : **"PENDIDIKAN ANAK PEREMPUAN DALAM KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM"** yang di tulis oleh Aulia Febrianti telah dapat diajukan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikianlah terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, 8 Maret 2023

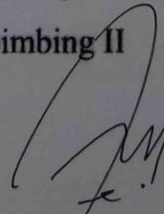
Pembimbing II

Pembimbing I



Dra. Yuslaini, M.Pd

NBM/NIDN: 930724/02270886001



Yuniar Handayani, S.H., M.H

NBM/NIDN: 995869/0230066701

PENGESAHAN SKRIPSI

PENDIDIKAN ANAK PEREMPUAN DALAM KELUARGA MENURUT

PERSPEKTIF ISLAM

Yang ditulis oleh: Aulia Febrianti, 622019019
Telah dimunaqasahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 16 Maret 2023
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Palembang, 16 Maret 2023
Universitas Muhammadiyah Palembang
Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji

Ketua

Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 895938/0206057201



Sekretaris

Helwadi, S.H., M.H
NBM/NIDN: 995861/0218036801

Penguji I

Dr. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 995868/0229097101

Penguji II

Zulkipli, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 798526/0210097601

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN: 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Aulia Febrianti

Nim : 622019019

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan Bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, Maret 2023



Aulia Febrianti
NIM: 622019019

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri"

(QS. Ar-Rad: 11)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Skripsi ini **Ku Persembahkan** untuk :

1. Ucapan terima kasih kepada Allah Swt. yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam setiap langkah.
2. Kedua Orang tua yang tersayang Buya ku Chairul WS dan Umi ku Yulianti yang telah memberikan dorongan moril dan materil, dan dukungan dalam kondisi apapun serta do'a yang tiada hentinya sehingga Lia dapat berhasil sampai saat ini
3. Adek-adek ayuk, Aisyah Putri Soleha, Azizah Qurrota'ayun, dan bungsunya ayuk, Achmad Faiz Firdaus yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
4. Pemilik NIM 1920207070, terima kasih telah mensupport, memberikan semangat, do'a dan membantuku baik moril maupun materil.
5. Dra. Yusraini, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam skripsi ini.
6. Yuniar Handayani, S.H., M.H sebagai pembimbing II, yang juga telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi.
7. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2019 yang selalu mendukung, membantu, dan menyediakan kosan untuk markas pembuatan skripsi.
8. Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

ABSTRAK

Febrianti, Aulia. 2023. **Pendidikan Anak Perempuan dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam**. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Yuslaini (II) Yuniar Handayani

Perempuan merupakan sumber daya umat manusia oleh karenanya peradaban dan sejarah Islam penuh dengan perempuan dan mujahidah sejati. Dengan demikian, mendidik anak perempuan sangat urgen dan bahkan penting untuk keluarga terutama orang tua melihat banyaknya tantangan yang harus dihadapi anak perempuan. Diantaranya kerusakan dan kenakalan yang terjadi pada anak perempuan saat ini, baik di sekolah, perguruan tinggi, jalanan, pusat pembelajaran, maupun sarana transportasi, berkurangnya rasa malu sebagai bagian dari jati diri muslimah dalam berbagai bentuk perilaku, potensi perempuan sebagai sumber ujian yang berat bagi laki-laki, dan kurangnya wawasan orang tua tentang petunjuk Nabi dalam mendidik anak perempuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pendidikan anak perempuan dalam keluarga dan peran keluarga dalam pendidikan anak perempuan menurut perspektif Islam. Skripsi ini menggunakan metode *Library Research*, yaitu penelitian yang dilakukan di perpustakaan yang objek penelitiannya dicari lewat beragam informasi kepustakaan (buku, jurnal ilmiah, koran, majalah, dokumen, internet) dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah literatur (kepustakaan), sehingga penelitian ini menggunakan kajian dengan cara mempelajari, mendalami, mengutip teori-teori dan konsep-konsep dari sejumlah data pada buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan anak perempuan dalam keluarga menurut perspektif Islam.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: pendidikan anak perempuan dalam keluarga menurut perspektif Islam adalah dengan mengikuti metode-metode pendidikan yang sesuai dengan ajaran Islam diantaranya melalui pendidikan keteladanan, pendidikan dengan nasihat, pendidikan dengan perhatian, dan yang terakhir melalui pendidikan dengan pembiasaan kemudian peran keluarga dalam mendidik anak perempuan menghadapi tantangan saat ini adalah dengan mengajarkan pengetahuan tentang haid (reproduksi), mengajarkan kewajiban mengenakan hijab/jilbab, dan mengajarkan adab dalam pergaulan. Namun, banyak faktor yang mempengaruhi dan menghambat pendidikan anak perempuan yang membuat mereka rentan terhadap gangguan seperti bullying dan pelecehan seksual. Maka dari itu perlu adanya kerja sama antar keluarga dalam mendidik anak perempuannya yang sesuai dengan ajaran Islam.

Kata kunci: Pendidikan, Anak Perempuan, Keluarga, Ajaran Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, taufik serta Hidayah dan Karunianya skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“PENDIDIKAN ANAK PEREMPUAN DALAM KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM”**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) Prodi Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara materil maupun spiritual. Oleh karna itu, dalam kerendahan hati dan ketulusan jiwa penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua Orang tua yang tersayang Buya ku Chairul WS dan Umi ku Yulianti yang telah memberikan dorongan moril dan materil, dan dukungan dalam kondisi apapun serta do'a yang tiada hentinya sehingga Lia dapat berhasil sampai saat ini
2. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
3. Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Agama Islam
4. Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Prodi Tarbiyah
5. Sri Yanti, M.Pd., dosen Pembimbing Akademik

6. Ibu Dra. Yuslaini, M.Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Yuniar Handayani, S.H., M.H selaku Pembimbing II, yang telah membantu dan Membimbing serta Meluangkan waktu, tenaga dan pikiran sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Wakil Dekan I, II, III serta ketua Prodi, semua Dosen dan Staf Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang tanpa terkecuali yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Adek-adek ayuk, Aisyah Putri Soleha, Azizah Qurrota'ayun, dan bungsunya ayuk, Achmad Faiz Firdaus yang selalu menghibur serta memberikan semangat dalam kondisi apapun.
9. Pemilik NIM 1920207070, yang selalu mensupport, memberikan semangat, do'a dan membantuku baik moril maupun materil.
10. Oom ku, Rahmat Acep, S.Pd. yang sudah membantu, membimbing, serta mengarahkan dari awal perkuliahan sampai saat ini.
11. Seluruh Keluarga Besar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
12. Bangga menjadi kader PK IMM FAI UM-PALEMBANG yang telah banyak memberi pengalaman, Ilmu serta Motivasi kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan Tarbiyah angkatan 2019 yang selalu mendukung, membantu, dan menyediakan kosan untuk markas pembuatan skripsi.
14. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang

Dengan iringan do'a, motivasi serta dukungan semoga semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan Skripsi ini mendapatkan balasan yang lebih baik

disisi Allah Swt. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun susunan bahasanya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangunkan semangat penulis agar dapat lebih baik lagi.

Akhirnya kepada Allah Swt jualah penulis menghambakan diri dan memohon pertolongan semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis dan pembaca umumnya, Aamiin

Palembang, Maret 2023
Penulis

Aulia Febrianti
NIM: 622019019

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Fokus Penelitian	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	
A. Peran Keluarga dan Pendidikan Anak Perempuan.....	9
1. Keluarga dan Perempuan dalam Perspektif Islam	9
2. Pentingnya Pendidikan Anak Perempuan	11
3. Peran Keluarga Terhadap Anak Perempuan	12
B. Model Teori.....	16
C. Penelitian yang Relevan.....	20

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	22
B. Jenis dan Sumber Data	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23
D. Teknik Analisis Data	25
E. Verifikasi Data	25
F. Rencana dan Waktu Penelitian	25

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Pendidikan Anak Perempuan dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam	26
1. Hakikat Pendidikan Anak Perempuan dalam Islam	26
2. Fase-Fase Pendidikan Anak Perempuan dalam Islam	28
B. Analisis Terhadap Pendidikan Anak Perempuan dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam	36
1. Pola Pendidikan Anak Perempuan dalam Keluarga Menurut Islam	38
2. Faktor Penghambat Pendidikan Anak Perempuan dalam Keluarga	45
3. Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak Perempuan Menurut Perspektif Islam	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak dalam pendidikan Islam merupakan amanah dari Allah Swt. Dengan demikian, semua orang tua berkewajiban untuk mendidik anaknya agar dapat menjadi insan yang soleh atau sholeha, berilmu, dan bertakwa. Anak merupakan investasi unggul untuk melanjutkan kelestarian peradaban sebagai penerus bangsa, maka haruslah diperhatikan pendidikan dan hak-haknya.¹

Pendidikan anak yang pertama dan paling utama dalam Islam adalah pendidikan dalam keluarga yang sesuai dengan pandangan Islam. Pendidikan dalam keluarga yang sesuai dengan pandangan Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada tuntunan agama Islam yang diterapkan dalam keluarga yang dimaksudkan untuk membentuk anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa pada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia yang mencakup etika, moral, budi pekerti, spiritual atau pemahaman dan pengalaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari yang nantinya hal itu merupakan sumbangan penting bagi pembangunan bangsa dan negara.

Tanggung jawab besar orang tua untuk mendidik anak menjadi pribadi yang shaleh tertuang dalam firman Allah SWT surat At-Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا
مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal.161

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”*(QS.At-Tahrim ayat 6).²

Dalam mendidik anak, orang tua harus dapat memahami perkembangan anak berdasarkan tahapan usia perkembangannya, sehingga diharapkan tidak ada kekeliruan dalam mengenali dan menyikapi mereka. Dengan demikian, proses mendidik pun dapat berjalan dengan lancar. Memahami tahapan usia perkembangan anak dapat membawa orang tua menghargai proses belajar anak. Proses belajar adalah suatu proses yang dilakukan terus menerus dari sebuah pengalaman yang akan membuat individu berubah, terutama pada anak perempuan.

Pada masa sebelum Islam datang, anak perempuan dianggap sebagai yang kurang sempurna, lemah, dianggap sebagai pangkal bencana, musibah, padahal Allah telah menjanjikan berbagai pahala yang diterima dengan memiliki anak perempuan. Dalam sejarah disebutkan bahwa Nabi Muhammad Saw diutus menjadi Rasul di bumi salah satunya untuk mengangkat harkat kaum perempuan. Sebab masyarakat jahiliyah di kota Mekkah menganggap bahwa memiliki anak perempuan merupakan aib bagi orangtuanya terutama ayahnya sehingga banyak diantara mereka mengubur anaknya yang lahir perempuan meski dalam keadaan masih hidup. Setelah Islam datang, keadaan berubah menjadi seratus delapan puluh derajat. Perempuan yang tadinya dihinakan menjadi begitu sangat

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro), hal.560

dimuliakan, bahkan derajat perempuan bisa lebih tinggi tiga tingkat dibanding laki-laki.

Dari lahir, menikah, hingga menjadi orang tua, perempuan memiliki kesempatan menjadi pintu surga. Ketika masih anak-anak ia membuka pintu surga bagi orang tuanya, ketika menjadi istri ia menyempurnakan separuh dari agama suaminya, hingga ketika menjadi ibu, surga ada di bawah telapak kakinya.

Bagi orangtua memiliki anak perempuan adalah anugerah terindah dari Allah. Orangtua berkewajiban mendidiknya dengan ilmu pengetahuan, terutama ilmu agama serta memberikan kasih sayang yang penuh. Selain itu, mendidik anak perempuan adalah perisai dari api neraka. Seperti hadits Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam :

“Barang siapa yang diuji dengan mendapatkan anak perempuan kemudian ia berbuat baik kepada mereka (dengan mendidiknya) maka anak perempuan itu akan menjadi penghalang baginya dari setahun api neraka.” (HR. Bukhari dan Muslim).³

Mendidik anak perempuan memang memiliki karakteristik khusus, terutama jika dikaitkan dengan ajaran Islam. Hal ini karena adanya aspek-aspek pengajaran yang dikhususkan bagi perempuan dalam Islam. Anak perempuan juga akan mengalami perubahan yang terjadi pada mereka dari waktu ke waktu, baik fisik maupun biologis.

Syaikh Nashih Ulwan menegaskan bahwa :

Kewajiban mendidik anak merupakan tanggung jawab yang berat, sulit, sekaligus penting. Salah satu alasannya adalah karena hal ini berlangsung sejak anak lahir sampai usia mandiri (*tamyiz*) dan pubertas. Sedangkan peran keluarga terutama orangtua berdasarkan perkembangan

³ <https://aboutislam.net/shariah/hadith/hadith-collections/5-hadiths-girl-children/>, diakses pada tanggal 2022-06-08

anak perempuan secara fisik dibagi menjadi beberapa fase sesuai dengan petunjuk Nabi. Dimulai dari sejak kelahirannya, berusia satu pekan, dua tahun, selanjutnya sampai balita, hingga dapat menerima pendidikan di usia tamyiz (7 tahun) atau fase prahaid, yang dimantapkan dengan fase haid dan menjelang pernikahan.⁴

Harus diakui bahwa mengasuh dan mendidik anak perempuan merupakan salah satu tantangan terberat bagi orang tua. Tidak mudah mendidik mereka sebagai anak perempuan yang shalehah dan taat pada Allah Swt. Dibandingkan anak laki-laki, tantangan mendidik anak perempuan ini benar-benar luar biasa, terutama dalam konteks masa jahiliyah posisi mereka sangat dimarginalkan.

Luar biasa memang orang tua yang mempunyai anak perempuan yang bisa merawat, mengasuh dan mendidik dengan baik. Balasan yang akan orang tua peroleh begitu besar dan menjanjikan. Namun tentunya, kompensasi yang menguntungkan membutuhkan kontribusi yang sepadan. Dibutuhkan bekal, ilmu dan kesabaran serta energi yang memadai untuk melaksanakan amanah dari Allah Swt tersebut. Apalagi ditengah derasnya arus kehidupan materialistik sekarang, mendidik anak perempuan begitu berat rasanya. Banyak tantangan yang harus dihadapi, banyak rintangan yang harus diatasi.

Sesuai pengamatan yang dilakukan peneliti, salah satu bentuk kenakalan remaja perempuan saat ini mulai dari *trend* menggunakan jilbab yang tidak sesuai dengan syariat Islam (*jilbobs* atau jilbab gaul). Jilbab gaul merupakan bentuk ekspresi anak perempuan yang menuntut kebebasan berpakaian. Sebagai seorang muslimah, mereka tidak mau ketinggalan zaman alias tidak mau disebut kuno dan kampungan. Sementara mode pakaian modern umumnya didominasi gaya Barat

⁴ Misran Jusan dan Armansyah, *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016), hal.56

dimana fashion diidentikkan dengan gaya hidup. Munculnya jilbab gaul ini adalah sebagai akibat masuknya budaya pakaian Barat terhadap generasi muda Islam khususnya anak perempuan.

Selain itu, saat ini juga kebanyakan anak perempuan rela mengumbar auratnya hanya demi konten agar mendapatkan like dan pengikut yang banyak disebuah aplikasi video pendek. Kemudian melakukan seks bebas yang dilakukan anak perempuan yang akan mengakibatkan kesehatan reproduksinya terkena penyakit (HIV AIDS) hingga hamil diluar nikah. Jika hal ini menimpa diri mereka maka salah satu solusi terbaik yang dilakukan adalah aborsi. Semua bentuk kerusakan atau kenakalan anak perempuan saat ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi yang kemudian tidak diiringi oleh perhatian dan pengawasan dari keluarga terutama orang tua kepada anak perempuannya serta kurangnya pengetahuan orang tua dalam mendidik anak perempuan yang sesuai dengan pendidikan Islam.

Sejumlah berita mencengangkan terkait anak perempuan juga beredar akhir- akhir ini. Anak perempuan sedang menghadapi persoalan yang serius. Anak perempuan menjadi rentan terhadap kekerasan dan menjadi korban seksual dari orang-orang dewasa. Sementara itu para orang tua nampak tidak berdaya menghadapi serbuan tersebut. Padahal, kalau kita lihat kedudukan anak perempuan sangat dihargai dalam Islam. mereka begitu dimuliakan. Bukan hanya sebagai calon pendidik bagi putra-putri mereka kelak, melainkan juga menjadi penopang mahlilai rumah tangga yang penuh keberkahan. Sayangnya, pola pendidikan dalam sebagian besar keluarga muslim khususnya di Indonesia belum

sepenuhnya mengadopsi nilai-nilai pendidikan Islam. Disamping itu, ada pula sebagian orang tua yang sudah mengetahui metode Islami, tetapi lebih memilih metode di luar Islam, baik itu Barat ataupun konsep lokal lainnya. Mereka berdalih Barat lebih maju dibanding peradaban lain di dunia termasuk dalam hal pendidikan anak.

Dengan demikian, mendidik anak perempuan sangat urgen dan bahkan penting untuk keluarga terutama orang tua melihat banyaknya tantangan yang harus dihadapi anak perempuan. Diantaranya kerusakan dan kenakalan yang terjadi pada anak perempuan saat ini, baik di sekolah, perguruan tinggi, jalanan, pusat pembelajaran, maupun sarana transportasi, berkurangnya rasa malu sebagai bagian dari jati diri muslimah dalam berbagai bentuk perilaku, potensi perempuan sebagai sumber ujian yang berat bagi laki-laki, dan kurangnya wawasan orang tua tentang petunjuk Nabi dalam mendidik anak perempuan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang pendidikan anak perempuan dalam keluarga yang sesuai dengan ajaran Islam dengan judul **“PENDIDIKAN ANAK PEREMPUAN DALAM KELUARGA MENURUT PERSPEKTIF ISLAM.”**

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka sekiranya peneliti merumuskan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana pendidikan anak perempuan dalam keluarga menurut perspektif Islam?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pendidikan anak perempuan dalam keluarga?

3. Bagaimana peran keluarga dalam pendidikan anak perempuan menurut perspektif Islam?

C. Fokus Penelitian

Di dalam pembahasan Pendidikan Anak Perempuan dalam Keluarga Menurut Perspektif Islam peneliti memfokuskan penelitian terhadap pendidikan anak perempuan berdasarkan literasi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana pendidikan anak perempuan dalam keluarga menurut perspektif Islam.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam pendidikan anak perempuan dalam keluarga menurut perspektif Islam.
- c. Untuk mengetahui bagaimana peran keluarga dalam pendidikan anak perempuan menurut perspektif Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.1 Kegunaan teoritis.

- a. Menambah atau memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Dipakai sebagai bahan acuan untuk dasar pengembangan penelitian berikutnya dengan penelitian ini.

2.2 Kegunaan praktis.

1. Bagi Peneliti:

Menambah wawasan peneliti mengenai pentingnya mendidik anak

perempuan sesuai dengan ajaran Islam, untuk selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku.

2. Bagi Orang Tua:

- a. Memberikan saran pada orang tua tentang pentingnya mendidik anak perempuan untuk bekal di masa mendatang.
- b. Dapat memberikan sumbangan pikiran motivasi kepada keluarga terutama orang tua untuk dapat mendidik anak perempuan sesuai dengan pendidikan Islam.

3. Bagi Universitas:

Memberikan kontribusi yang lebih tinggi bagi kemajuan Universitas pada umumnya dan pendidikan pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil Islam*: Pendidikan Anak dalam Islam, diterjemahkan oleh: A.R. Hakim dan A. Halim (Solo: Insan Kamil, 2012).
- Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fil-Islam*, Terj. Khalilullah Ahmas Masjkur Hakim, “Pemeliharaan Kesehatan Jiwa Anak” (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992)
- Abu Bakar bin Abu Syaibah, *Al-Adab li Ibni Abi Syaibah, tahqiq*: Muhammad Ridha Al-Qahwaji (Beirut: Dar Al-Basya’ir Al-Islamiyyah, 1999)
- Abul Fida’ Ismail Ibnu Katsir, *Tafsir Al-Qur’an Al-Azhim* (Mekkah: Dar Thayba, 1999)
- Ahmad bin Al-Husain Al-Baihaqi, *As-Sunan Al-Kubra* (Beirut: Dar Al-Kutub Al-‘Ilmiyyah, 2003)
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling dalam Islam*, (Jogjakarta: UII press, 2001)
- Darosy Endah Hyoscyamina, *Cahaya Cinta Ibunda* (Semarang: DNA Creative House, 2013)
- Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Diponegoro)
- Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Farida, *Pergaulan Bebas dan Hamil Pranikah*. Jurnal Analisa, Vol.XVI, No.01, 2009
- Fuad Hasan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Cipta Rineka, 2008)
- Hasbi Wahy, “Keluarga sebagai Basis Pendidikan Pertama dan Utama”, *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol. XII, No. 2 (Februari 2012)

- Haya Binti Mubarak al-Barik, *Mausu'ah al-Mar'atul Muslimah*, Terj. Amir Hamzah Fachrudin, "Ensiklopedi Wanita Muslimah" (Jakarta: Darul Falah, 1998)
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga (Teoritis Dan Praktis)*, (Bandung: Rosdakarya, 2014)
- <http://id.wikipedia.org/wiki/anak> (On-line) diakses pada tanggal 24 Juni 2022
- <http://id.wikipedia.org/wiki/perempuan> (On-line) diakses pada tanggal 24 Juni 2022
- <https://aboutislam.net/shariah/hadith/hadith-collections/5-hadiths-girl-children/>, diakses pada tanggal 2022-06-08
- Husni Tamrin, *Pendidikan Anak Perempuan di Masa Kanak-kanak Usia 4-6 Tahun Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Jurusan Kependidikan Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ishlahunnisa, *Mendidik Anak Perempuan Dari Buai Hingga Pelaminan*, (Solo: Aqwam, 2017)
- Khalid Ahmad Asy-Syantut, *Tarbiyatul Banat fil Baitil Muslim* (Madinah Al-Munawwarah, 1442 H)
- Mansour Fakih, *Analisis Gender & Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996)
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Misran Jusan dan Armansyah, *Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan*, (Yogyakarta: Pro-U Media, 2016)
- Muhammad Quthb, *Sistem Pendidikan Islam*, Terj. Salman Harun (Bandung: Ma'arif, 1993)
- Nur Ahid, *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)
- Rosyida dan Yana, "Peran Pendidikan Anak Perempuan dalam Membentuk Masyarakat Madani", *Jurnal Children Advisory Research and Education*, Madiun, (2) Januari, 2019

- Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001)
- Selfi Budi Helpiastuti, *Media Sosial dan Perempuan*, FISIP Universitas Jember
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Syahidin, *Aplikasi Pendidikan Qur'ani* (Tasikmalaya: Pondok Pesantren Suralaya, 2005)
- Syekh Muhammad bin Umar An Nawawi, Buku Terjemah Kitab: *Syarh uqud Al Lujjain Fii Bayani Huquq Az Zaujaini*, Penerjemah: Abu Sofia dan Lukman Lubis, (Surabaya: Ampel Mulia, 2002, Cet. I)
- Syukeri Gazali, Pendidikan Anak dalam Keluarga Perspektif Islam, *Jurnal Ilmiah Darul Ulum*, Vol. 9, No. 2, (Januari-Juni), 2018
- Tri Widayati, *Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi, Jurusan IAIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Rafika Aditama, 2012)
- Ukasyah Abdulmannan Athibi, *Wanita Mengapa Merosot Akhlaknya*, (Jakarta : Gema Insani, 1998)
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)